

## Identitas Nasional Sebagai Salah Satu Determinan Pembangunan Bangsa dan Karakter

<sup>1</sup>Andi Aco Agus

Prodi PKn Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Makassar

email:andiacogus@unm.ac.id

### Abstrak

Identitas Nasional adalah ciri, tanda, jati diri yang melekat pada suatu negara sehingga membedakan dengan negara lain. Identitas nasional sebagai suatu bangsa akan sangat ditentukan oleh ideologi yang dianut dan norma dasar yang dijadikan pedoman untuk berperilaku. Pancasila sebagai identitas bangsa Indonesia yang merupakan pencerminan dari kebudayaan bangsa dan merupakan pembeda dari bangsa lain. Identitas bangsa penting untuk dimiliki, dibangun, dibentuk atau dikonstruksikan agar suatu bangsa sebagai persekutuan hidup manusia memiliki ciri khasnya sendiri, selain itu berguna untuk membangun kesatuan sosial. Sebuah bangsa tidak mudah terombang ambing oleh arus globalisasi, menciptakan cita rasa keanggotaan yang sama, menciptakan rasa kepemilikan dan hasrat yang sama untuk melanjutkan kehidupan. Beberapa bentuk identitas Nasional Indonesia yaitu Bahasa Nasional adalah Bahasa Indonesia. Bendera Negara yaitu Sang Merah Putih. Lagu Kebangsaan yaitu Indonesia Raya, lambang Negara Garuda Pancasila, semboyan negara yaitu Bhinneka Tunggal Ika, Dasar Falsafah Negara adalah Pancasila Konstitusi (Hukum Dasar) Negara, yaitu UUD NRI 1945, Bentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia, yang berkedaulatan rakyat, konsepsi wawasan Nusantara Kebudayaan daerah yang telah diterima sebagai kebudayaan nasional.

**Kata Kunci :** Identitas Nasional Pembangunan Bangsa dan Karakter.

## National Identity as One of the Determinants of National and Character Development

### Abstract

National identity is a characteristic, sign, identity attached to a country so that it differentiates it from other countries. National identity as a nation will be largely determined by the adopted ideology and basic norms that serve as guidelines for behavior. Pancasila as the identity of the Indonesian nation is a reflection of the nation's culture and is a differentiator from other nations. National identity is important to have, built, formed or constructed so that a nation as a community of human life has its own characteristics, besides that it is useful for building social unity. A nation is not easily swayed by the flow of globalization, creating the same sense of membership, creating the same sense of ownership and desire to continue life. Several forms of Indonesian National identity, namely the National Language is Indonesian. The national flag is the Red and White. The national anthem is Indonesia Raya, the national symbol is Garuda Pancasila, the national motto is Bhinneka Tunggal Ika, the basic philosophy of the state is Pancasila, the constitution (basic law) of the state, namely the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia, the form of the Unitary State of the Republic of Indonesia, which has people's sovereignty, the concept of the archipelago's perspective, regional culture which has been accepted as national culture.

**Keywords:** National Identity and Character Development.

---

<sup>1</sup> Dosen PKn Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum

## PENDAHULUAN

Setiap negara yang merdeka dan berdaulat sudah dapat dipastikan berupaya memiliki identitas nasional agar negara tersebut dapat dikenal oleh negara bangsa lain dan dapat dibedakan dengan bangsa lain. Identitas nasional mampu menjaga eksistensi dan kelangsungan hidup negara bangsa. Negara-bangsa memiliki kewibawaan dan kehormatan sebagai bangsa yang sejajar dengan bangsa lain serta akan menyatukan bangsa yang bersangkutan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Nasional” berarti bersifat kebangsaan, berkenaan atau berasal dari bangsa sendiri, meliputi suatu bangsa. Dalam konteks pendidikan kewarganegaraan, identitas nasional lebih dekat dengan arti jati diri yakni ciri-ciri atau karakteristik, perasaan atau keyakinan tentang kebangsaan yang membedakan bangsa Indonesia dengan bangsa lain. Apabila bangsa Indonesia memiliki identitas nasional maka bangsa lain akan dengan mudah mengenali dan mampu membedakan bangsa Indonesia dengan bangsa lain.

Identitas Nasional secara etimologis berasal dari kata identitas dan nasional. Kata identitas berasal dari bahasa Inggris identity yang memiliki pengertian harfiah : ciri, tanda atau jati diri yang melekat pada seseorang, kelompok atau sesuatu sehingga membedakan dengan yang lain. Kata nasional merujuk pada konsep kebangsaan. Jadi, identitas nasional ada ciri, tanda atau jati diri yang melekat pada suatu negara sehingga membedakan dengan negara lain. Identitas nasional secara terminologis adalah suatu ciri yang dimiliki oleh suatu bangsa yang secara filosofis membedakan bangsa tersebut dengan bangsa yang lain. Berdasarkan hakikat pengertian identitas nasional, maka identitas nasional suatu bangsa tidak dapat dipisahkan dengan jati diri suatu bangsa atau lebih populer disebut dengan kepribadian suatu bangsa. Pengertian kepribadian sebagai suatu identitas sebenarnya pertama kali muncul dari para pakar psikologi. Manusia sebagai individu yang sulit dipahami manakala ia terlepas dari manusia lainnya. Oleh karena itu manusia dalam melakukan interaksi dengan individu lainnya senantiasa memiliki suatu sifat kebiasaan, tingkah laku serta karakter khas yang membedakan manusia tersebut dengan manusia lainnya.

### a. Urgensi dan esensi identitas nasional sebagai salah satu determinan pembangunan bangsa dan karakter.

Dalam Undang-Undang Dasar Negara

Indonesia Tahun 1945, identitas nasional diatur pada Bab XV ayat 35,36,36 A,36 B, dan 36 C. Identitas nasional lebih dekat dengan arti jati diri yakni ciri-ciri atau karakteristik, perasaan atau keyakinan tentang kebangsaan.

Identitas nasional bagi suatu bangsa akan sangat ditentukan oleh ideologi yang dianut dan norma dasar yang dijadikan pedoman untuk berperilaku. Semua identitas ini akan menjadi ciri yang membedakan satu bangsa dari bangsa lain. Identitas nasional dapat diidentifikasi baik dari sifat lahiriah yang dapat dilihat maupun dari sifat batiniah yang hanya dapat dirahasiakan oleh hati nurani.

Pancasila sebagai identitas bangsa Indonesia yang merupakan pencerminan dari kebudayaan bangsa dan merupakan pembeda dari bangsa lainnya. Pembeda yang dimaksud adalah kekhasan positif, yakni ciri bangsa yang beradab, unggul dan terpuji, bukanlah sebaliknya yakni kekhasan yang negatif, bangsa yang tidak beradab, bangsa yang miskin, terbelakang, dan tidak terpuji.

Identitas dibedakan menjadi dua, identitas primer dinamakan juga identitas etnis yakni identitas yang mengawali terjadinya sekunder, sedangkan identitas sekunder adalah identitas yang dibentuk atau direkonstruksi berdasarkan hasil kesepakatan bersama.

Secara historis, identitas nasional mulai muncul pada saat momen kebangkitan nasional (1908), masyarakat Indonesia mulai sadar sebagai sebuah bangsa. Pembentukan identitas nasional juga tidak terlepas dari pendidikan yang diterima sebagai dampak dari politik etis.

Secara sosiologi, identitas nasional telah terbentuk dalam proses interaksi, komunikasi dan persinggungan budaya secara alamiah baik melalui perjalanan panjang menuju Indonesia merdeka maupun melalui pembentukan intensif pasca kemerdekaan.

Secara politis, bentuk identitas nasional Bangsa Indonesia menjadi penciri atau pembangunan jati diri bangsa Indonesia yang meliputi bendera negara sang merah putih, Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional atau bahasa negara, lambang negara garuda pancasila, dan lagu kebangsaan Indonesia Raya.

### b. Faktor-Faktor Pembentukan Identitas Bersama

Proses pembentukan bangsa-negara membutuhkan identitas-identitas untuk menyatukan masyarakat bangsa yang bersangkutan. Ia akan menjadi identitas nasionalnya. Faktor-faktor yang diperkirakan menjadi identitas bersama suatu bangsa meliputi :

primordial, sakral, tokoh, bhinneka tunggal ika, sejarah, perkembangan ekonomi, dan kelembagaan (Winarno, Ramlan Surbakti : 2017).

### 1. Primordial

Faktor-faktor primordial ini meliputi : ikatan kekerabatan (darah dan keluarga), kesamaan suku bangsa, daerah asal (homeland), bahasa dan adat istiadat.

### 2. Sakral

Faktor sakral dapat berupa kesamaan agama yang dipeluk masyarakat atau ideologi doktriner yang diakui oleh masyarakat yang bersangkutan.

### 3. Tokoh

Kepemimpinan dari para tokoh yang disegani dan dihormati oleh masyarakat dapat pula menjadi faktor yang menyatukan bangsa-negara.

### 4. Bhinneka Tunggal Ika

Prinsip Bhinneka Tunggal Ika pada dasarnya adalah kesediaan warga bangsa untuk bersatu dalam perbedaan. Yang disebut bersatu dalam perbedaan adalah kesediaan warga bangsa untuk setia pada lembaga yang disebut negara dan pemerintahnya, tanpa menghilangkan kerterikatannya pada suku bangsa, adat, ras dan agamanya.

### 5. Sejarah

Persepsi yang sama diantara warga masyarakat tentang sejarah mereka dapat menyatukan diri kedalam satu bangsa. Persepsi yang sama tentang pengalaman masa lalu, seperti sama-sama menderita karena penjajahan tidak hanya melahirkan solidaritas, tetapi juga melahirkan tekad dan tujuan yang sama antar anggota masyarakat itu.

### 6. Perkembangan Ekonomi

Perkembangan ekonomi (industrialisasi) akan melahirkan spesialisasi pekerjaan dan profesi sesuai dengan aneka kebutuhan masyarakat. Semakin tinggi mutu dan variasi kebutuhan masyarakat, semakin saling bergantung diantara jenis pekerjaan.

### 7. Kelembagaan

Faktor lain yang berperan dalam mempersatukan bangsa adalah lembaga-

lembaga pemerintahan dan politik, seperti birokrasi, angkatan bersenjata, pengadilan dan partai politik.

### c. Beberapa Bentuk Identitas Nasional Indonesia

Winarno (2017) mengemukakan beberapa bentuk identitas nasional Indonesia adalah sebagai berikut :

- **Bahasa nasional atau bahasa persatuan, yaitu Bahasa Indonesia**

Bahasa Indonesia berasal dari rumpun bahasa Melayu yang dipergunakan sebagai bahasa pergaulan yang kemudian diangkat sebagai bahasa persatuan pada tanggal 28 Oktober 1928. Bangsa Indonesia sepakat bahwa bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional sekaligus sebagai identitas nasional Indonesia.

- **Bendera negara, yaitu Sang Merah Putih**

Warna merah berarti berani dan putih berarti suci. Lambang merah putih sudah dikenal pada masa kerajaan di Indonesia yang kemudian diangkat sebagai bendera negara. Bendera warna merah putih dikibarkan pertama kali pada tanggal 17 Agustus 1945, namun telah ditunjukkan pada peristiwa Sumpah Pemuda.

- **Lagu kebangsaan, yaitu Indonesia Raya**

Indonesia Raya sebagai lagu kebangsaan yang pada tanggal 28 Oktober 1928 dinyanyikan untuk pertama kali sebagai lagu kebangsaan negara.

- **Lambang negara, yaitu Garuda Pancasila**

Garuda adalah burung khas Indonesia yang dijadikan lambang negara.

- **Semboyan negara, yaitu Bhinneka Tunggal Ika**

Bhinneka Tunggal Ika artinya berbeda-beda tetapi tetap satu jua. Menunjukkan kenyataan bahwa bangsa kita heterogen, namun tetap berkeinginan untuk menjadi satu bangsa, yaitu bangsa Indonesia.

- **Dasar falsafah negara, yaitu Pancasila**

Berisi lima nilai dasar yang dijadikan sebagai dasar filsafat dan ideologi dari negara Indonesia. Pancasila merupakan identitas nasional yang berkedudukan sebagai dasar negara dan ideologi nasional Indonesia.

- **Konstitusi (Hukum Dasar) negara, yaitu UUD 1945**

Merupakan hukum dasar tertulis yang menduduki tingkatan tertinggi dalam tata

urutan perundangan dan dijadikan sebagai pedoman penyelenggaraan bernegara.

- **Bentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat**

Bentuk negara adalah kesatuan, sedang bentuk pemerintahan adalah republik. Sistem politik yang digunakan adalah sistem demokrasi (Kedaulatan rakyat). Saat ini identitas Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat disepakati untuk tidak ada perubahan.

- **Konsepsi Wawasan Nusantara**

Sebagai cara pandang bangsa Indonesia mengenai diri dan lingkungannya yang serba beragam dan memiliki nilai strategis dengan mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa serta kesatuan wilayah dalam penyelenggaraan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara untuk mencapai tujuan nasional.

- **Kebudayaan daerah yang telah diterima sebagai kebudayaan nasional**

Berbagai kebudayaan dari kelompok-kelompok bangsa di Indonesia yang memiliki cita rasa tinggi, dapat dinikmati dan diterima oleh masyarakat luas merupakan kebangsaan bangsa atas kebudayaan nasional. Kebudayaan nasional pada dasarnya adalah puncak-puncak dari kebudayaan daerah yang ada.

**d. Mengapa Identitas Nasional Diperlukan**

Alasan diperlukannya identitas nasional yaitu agar seluruh rakyat Indonesia berkepribadian pancasila memiliki pembeda bila dibandingkan dengan bangsa lain. Pembeda yang dimaksud adalah kekhasan positif, yakni ciri bangsa yang beradab, unggul dan terpuji, bukanlah sebaliknya yakni kekhasan yang negatif, bangsa yang tidak beradab, bangsa yang miskin, terbelakang, dan tidak terpuji. Jadi bangsa Indonesia harus memiliki kepribadian dan sikap dalam berperilaku sesuai dengan nilai-nilai pancasila yang mencerminkan nilai-nilai pancasila tersebut.

Identitas nasional sangat penting bagi bangsa Indonesia karena yaitu : 1). Bangsa Indonesia dapat dibedakan dan sekaligus dikenal oleh bangsa lain, 2). Identitas nasional bagi sebuah negara-bangsa sangat penting bagi kelangsungan hidup negara-

bangsa tersebut karena dapat mempersatukan negara-bangsa, 3). Identitas nasional penting bagi kewibawaan negara dan bangsa Indonesia sebagai ciri khas bangsa

## KESIMPULAN

Identitas nasional merupakan jati diri atau karakteristik, perasaan atau keyakinan tentang kebangsaan yang membedakan bangsa Indonesia dengan bangsa lain.

Faktor-faktor pembentuk identitas bersama meliputi primordial, sakral, tokoh, bhinneka tunggal ika, sejarah, perkembangan ekonomi dan kelembagaan.

Beberapa bentuk identitas nasional Indonesia yaitu bahasa Nasional (Bahasa Indonesia). Bendera negara sang merah putih, lagu Indonesia Raya, lambang negara (Garuda Pancasila), semboyan negara yaitu Bhinneka Tunggal Ika, dasar falsafah negara Pancasila, konstitusi (Hukum dasar) negara yaitu UUD NRI 1945, bentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia, konsep wawasan nusantara kebudayaan daerah yang telah diterima sebagai kebudayaan nasional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2016. **Pendidikan Kewarganegaraan**, Jakarta.
- Darji Darmodiharjo, dkk. 1991. **Santiaji Pancasila**. Surabaya : Usama Offset.
- Eko Darmaputra. 1997. **Pancasila antara identitas dan modernitas, tinjauan etis dan budaya**. Edisi ke-6, Jakarta. Gunung Agung.
- Hendarsah, Amir. 2009. **Sejarah Pemerintahan dan Ketatanegaraan**. Yogyakarta : Great Publisher.
- Kaelan. 2012. **Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi**. Yogyakarta : Paradigma.
- Sunarso, dkk. 2006. **Pendidikan Kewarganegaraan**. Yogyakarta : UNY Press.
- Sutrisna Adhi, I Gede. Dkk 2016. **Pendidikan Kewarganegaraan**. Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Universitas Udayana. Denpasar : Swasta Nulus.
- Winarno. 2017. **Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan**. Jakarta : PT. Bumi Aksara.